



MADDINA: Jurnal Manajemen Dakwah

Volume 1 Nomor 1, Juni 2024. Halaman 15-24

E-ISSN. 3032-1093 (*Online*)

<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/madina/about>

PERAN SHALAWAT SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT DIMAJELIS SHALAWAT ROSUL

Khairul Umami¹, Ahmad Muzayyin², Muhammad Yani³

¹²³ Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

khairul23@gmail.com

Abstrak

Skripsi dengan judul Peran Shalawat Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Di Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur merupakan penelitian yang dilakukan di Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran shalawat sebagai media dakwah dalam meningkatkan religiusitas masyarakat dan mengetahui pengaruh shalawat dalam meningkatkan religiusitas masyarakat di Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini dipilih agar data penelitian bersifat mendalam dan menyeluruh. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dengan uraian keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta yang ada. Data dianalisis menggunakan analisis Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verivication*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah menggunakan media shalawat mampu menarik minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan dakwah tersebut. Terbukti dengan semakin banyaknya masyarakat yang menghadiri setiap kegiatan dakwah yang

dilakukan oleh Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. Selain itu, dakwah menggunakan media shalawat jugasangat efektif dalam menyampaikan ide-ide atau pesan-pesan dakwah. Sehingga pesan-pesan dakwah itu menjadi mudah tersampaikan yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : *Peran Shalawat, Media Dakwah, Religiuitas.*

Abstract

The thesis titled "The Role of Shalawat as a Da'wah Medium in Enhancing the Religiousness of the Community at the Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur" is a study conducted at the Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. This research aims to determine the role of shalawat as a da'wah medium in enhancing the religiousness of the community and to understand the influence of shalawat in improving the religiousness of the community at the Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. This research uses qualitative methods with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. This method was chosen to ensure that the research data is in-depth and comprehensive. The data obtained is then presented descriptively with a description of the actual situation based on existing facts. Data is analyzed using the Miles and Huberman analysis. The activities in the data analysis include data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that preaching using shalawat media is able to attract public interest in participating in the preaching activities. Proven by the increasing number of people attending every da'wah activity conducted by the Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. In addition, preaching using shalawat media is also very effective in conveying ideas or messages of preaching. As a result, these preaching messages become easy to convey and are then applied in daily life.

Keywords: *Role of Shalawat, Da'wah Media, Religiosity*

Pendahuluan

Islam adalah agama yang mengajarkan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam keseluruh umat manusia dalam

segala lini kehidupan, dikarenakan manusia akan terus berkembang baik secara cepat ataupun lambat yang disebabkan oleh lingkungan tempat mereka berada. Oleh karena itu, peran dakwah sangat penting dalam menyebarkan dan menyiarkan Islam untuk menata kehidupan manusia yang lebih agamis sehingga terwujud masyarakat yang bahagia dan harmonis.

Dakwah sendiri merupakan suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT bagi umat Islam, sesuai dengan Firman-Nya *Artinya: "Dan hendaklah diantara kamu adasegolonganorang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung"* (Q.S. Ali Imron : 104).

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "*Da'wah*" dari kata *da'a*, kemudian *yad'u* yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Istilah ini seing diberi arti yang sama dengan istilah-istilah *tabligh*, *indzhar*, *ta'lim*, dan *khotbah*. Adapun menurut para ahli pengertian dakwah secara istilah adalah kegiatan untuk mengajak dan menyeru manusia kepada Islam, agar manusia memperoleh jalan hidup yang baik, diridhoi oleh Allah sehingga hidup dan kehidupannya selama berada di dunia dan akhirat kelak, karena hakikat dari pada kehidupan dunia adalah penghantar untuk kehidupan akhirat yang abadi.³ Selain pendapat di atas, dakwah dapat juga dimaknai dengan upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk terjadinya perubahan pikiran, keyakinan, sikap dan perilaku ke arah pikiran, keyakinan, sikap dan perilaku yang lebih Islami. Dengan kata lain, melalui kegiatan dakwah seseorang atau sekelompok orang akan berubah pikiran, keyakinan, sikap dan perilakunya ke arah yang lebih positif sesuai dengan ajaran yang ada dalam Islam.⁴

Sejak Rasulullah SAW. diangkat sebagai Nabi dan Rasul, maka sejak itulah tombol dakwah ditekan dan kemudian bergeraklah juru-juru dakwah menyebarkan agama Islam ke berbagai penjuru dunia.⁵ Bahkan dalam sejarah panjangnya, dakwah telah menghasilkan berbagai metode dan media untuk dapat menyesuaikan dengan peradaban manusia dari zaman ke zaman. Seperti yang dijelaskan dalam al-qur'an :

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nyadan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”(Q.S.An-Nahl:125).⁶

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa metode dakwah Islam menekankan tiga pokok metode dakwah yaitu : metode *hikmah* (disampaikan dengan bijaksana), metode *mau'izah khasanah* (memberi pesan dakwah dengan komunikasi yang menyejukkan), metode *mujadalah billati hia ahsan* (berdebat atau berdiskusi dengan cara yang baik).⁷

Di Indonesia, metode ini sering digunakan oleh para da'i dalam menyampaikan dakwahnya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya persoalan yang dihadapi di tengah masyarakat. Persoalan itu muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat, seperti perilaku dalam mendapatkan hiburan (*entertainment*) yang semakin membuka peluang munculnya kerawanan moral dan etika.⁸ Kerawanan moral dan etika itu muncul semakin transparan dalam bentuk pornografi dan pornoaksi karena didukung oleh kemajuan alat-alat teknologi informasi seperti televisi, DVD/VCD, jaringan internet, dan juga *hand phone* dengan fasilitas canggih lainnya.

Berkaca dari problematika sosial masyarakat, media dakwah sangatlah berperan dalam menunjang efektifitas dakwah dalam menanggulangi kerawanan moral dan etika yang muncul di tengah masyarakat. Media dakwah sendiri lebih difahami sebagai suatu alat yang digunakan atau menjadi penunjang dalam berlangsungnya pesan dari komunikator (da'i) kepada khalayak. Atau dengan kata lain segala sesuatu yang dapat menjadi penunjang/alat dalam proses dakwah yang berfungsi mengefektifkan penyampaian ide (pesan) dari komunikator (da'i) kepada komunikan (khalayak).⁹

Pada dasarnya pesan-pesan dakwah bisa tersampaikan dengan mudah pada masyarakat dengan menyesuaikannya dengan apa yang

menjadi kebiasaan masyarakat dalam berperilaku, kebudayaan dan sebagainya. Pendeknya, apa yang selalu menjadi kebiasaan masyarakat, dapat juga dijadikan sebagai sarana untuk berdakwah.¹⁰ Sebagaimana dalam Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur yang menjadikan shalawat sebagai media berdakwah, sehingga dapat dikatakan bahwa shalawat menjadi salah satu media yang mampu meningkatkan gairah masyarakat dalam menimba ilmu

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang mana dasar penelitian ini adalah fenomena dan realitas yang berkembang dalam kehidupan objek yang akan diteliti untuk dapat memahami tentang penelitian kualitatif, berikut ini beberapa definisi penelitian kualitatif menurut para ahli sebagai berikut :

Creswell, J.W. dalam bukunya yang berjudul : "Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah- masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar(setting) yang alamiah".¹¹

Hasil dan Pembahasan

1. Peran Shalawat Sebagai Media Dakwah Majelis Shalawat Rosul.

Media dakwah menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan aktivitas dakwah, sehingga masyarakat mampu menerima dengan baik dakwah yang disampaikan. Shalawat adalah salah satu media yang cukup efektif dalam menyampaikan dakwah Islamiyah. Terlebih lagi shalawat yang diiringi dengan hadrah menjadi salah satu daya tarik terhadap generasi muda khususnya. Makanya di Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur sendiri memiliki jama`ah yang sebagian besar adalah generasi muda. Salah satu hal yang melatar belakangi pendiri majelis menggunakan shalawat dengan iringan musik hadrah

sebagai media dakwah adalah karena kultur masyarakat yang pada dasarnya sangat peka terhadap musik. Jadi jika dakwah disampaikan lewat apa yang disenangi masyarakat, maka akan masyarakat tidak akan mudah bosan dalam mendengarkan dakwah tersebut.

Peran shalawat sendiri bukan hanya bertujuan untuk menarik minat jama'ah untuk senantiasa mengikuti aktivitas dakwah tersebut, melainkan juga bertujuan untuk menjadikan pikiran jama'ah tenang dan nyaman mendengarkan qosidah-qosidah shalawat sehingga mudah untuk menerima ilmu agama yang disampaikan oleh para da'i. Hal ini terlihat dari antusias masyarakat yang semakin hari semakin banyak datang kemajelis untuk mendengar kan petuah dari para da'i yang ada di majelis. Opan Putra sebagai ketua hadrah Majelis Shalawat Rosul juga mengatakan bahwa "tidak bisa kita pungkiri bahwa shalawat yang diiringi hadrah ini menjadi salah satu daya tarik dalam dakwah Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur, jadi saya kira memang cukup berperan besar sebagai media untuk berdakwah

Selain beberapa alasan diatas,ada beberapa yang dijelaskan oleh pendiri majelis mengenai peran shalawat sebagai media dakwah di Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur dengan alasan sebagai berikut :¹²

- a. Peran shalawat sebagai media dalam dakwah ini menciptakan suasana nikmat ketika bermajelis ilmu dan tidak menimbulkan kejenuhan.
- b. Shalawat ini mengantarkan ummat untuk memiliki rasa cinta kepada Rasulullah SAW. karena adanya hubungan kedekatan dari bershalawat kepadanya.
- c. Wawancara dengan Habib Fairuz Al-Qadri sebagai ketua Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. Aula Majelis. Tanggal 4 November 2021 setelah kegiatan rutinan pukul 23.30 WITA. Shalawat juga berperan sebagai variasi dakwah yang bisa memikat terutama kaum millennial, dalam mengekspresikan berbagai macam variasi irama shalawat tersebut ketika dilantunkan.

2. Pengaruh Shalawat Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat.

Kegiatan pembacaan shalawat bukanlah hal baru di masyarakat, melainkan kegiatan yang sudah lama yang diwariskan oleh para penyebar agama Islam. Salah satu buktinya adalah kitab *maulid* yang familiar di masyarakat, yakni *maulidal-barzanji*. Pembacaan *maulidal-barzanji* sendiri sudah menjadi tradisi di masyarakat, bahkan dalam acara-acara keagamaan selalu diselipkan pembacaan *al-barzanji* seperti acara akikah dan lain sebagainya.¹³

Hadirnya Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur menjadi sebuah wadah yang mampu melestarikan kegiatan pembacaan shalawat. Menurut Novan Rizki salah seorang jama'ah majelis mengatakan bahwa pembacaan shalawat ini mampu meningkatkan religiusitas dalam kehidupan sehari-hari terlebih lagi menjalani hidup di akhir zaman ini yang membuat kita susah untuk menstabilkan keimanan kepada Allah SWT. Salah satu buktinya adalah dari cara berpakaian yang semulanya anti dengan sarung dan baju muslim (pakaian bernuansa islami) sedikit demi sedikit mulai terbiasa dengan pakaian tersebut. Kemudian juga kepekaan beragama yang awalnya tidak terlalu peduli dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian dan sejenisnya, dengan adanya acara pembacaan shalawat mampu menarik untuk ikut andil dalam kegiatan tersebut.

Pengaruh shalawat dalam meningkatkan religiusitas masyarakat juga terlihat dari perilaku atau kebiasaan sehari-hari terutama kaum muda. Banyak dari jama'ah terutama yang muda mengaku bahwa sebelum mengikuti majelis shalawat ini mereka banyak berkecimpung dalam dunia gelap sehingga dikucilkan oleh masyarakat. Akan tetapi setelah ikut di majelis shalawat tentah mengapa semua itu sedikit demi sedikit hilang. Sehingga membuat persepsi buruk yang semulanya ada pada masyarakat seketika berubah menjadi kekaguman.¹⁴

Dengan hadirnya majelis yang berfokus pada pembacaan shalawat juga tidak hanya mampu meningkatkan religiusitas semata, akan tetapi

juga mampu menjadikan masyarakat yang semulanya masih berselisih dengan perbedaan status sosial menjadi satu tempat duduk tanpa mempedulikan hal tersebut. Sebagai salahsatu buktinya adalah dengan banyaknya jama'ah yang walaupun dari latar belakang yang berbeda mampu duduk bersama tanpa saling berselisih, bahkan ketika duduk dalam satu majelis terlihat jelas sekali rasa kekeluargaan antar jama'ah.¹⁵

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran shalawat sebagai media dakwah di Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur, peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin sebagai berikut : Shalawat menjadi media yang sangat berperan dalam aktivitas dakwah Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. Selain menjadi ciri khas majelis, shalawat juga mampu menarik minat masyarakat terutama anak-anak dan pemuda untuk ikut andil dalam keberlangsungan dakwah Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. Shalawat memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan religiusitas masyarakat. Terutama sekali dari segi perilaku, emosional, dan interaksi sosial.

Meningkatkan kualitas dari tiap-tiap personil yang membaca *sya'ir* shalawat terutama yang memainkan hadrah. Sehingga semakin banyak lagi masyarakat yang tertarik untuk mendengarkan hadrah dan mengikuti kegiatan Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur. Majelis Shalawat Rosul Lombok Timur menyediakan buku berisi bacaan- bacaan yang digunakan dalam tiap kegiatan majelis. Sehingga masyarakat yang mengikuti setiap kegiatan majelis tidak hanya mendengarkan. Akan tetapi juga ikut membaca *sya'ir-sya'ir* tersebut. Sehingga masyarakat bisa lebih *khusu'* mengikuti kegiatan tersebut

Daftar Pustaka

Abidin, M. C. (2017). *Metode Pembentukan Karakter Pemuda Islam di Kabupaten Blitar Jawa Timur melalui Ja'far Mania Community* (Doctoral dissertation, Tesis – UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya).

- Aji, Faiza Irfan. (2020). "Teori Kepemimpinan Kharismatik", Artikel Universitas Widya Mataram.
- Bungin, B. (2007). Penelitian Kualitatif edisi kedua. Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Special For Women*. (Bandung : SYAAMIL AL-QUR'AN, 2007).
- Faizah, U. (2018). Kontribusi Majelis Shalawat al-Wasila dalam Merubah Kepribadian Pemuda di Desa Dukuh Mencek Sukorambi Jember. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Faza, Mohammad Atabik. (2017). "Solidaritas Sosial di Kalangan Pemuda Muslim (Kajian Terhadap Mafia Sholawat Ponorogo)". (Thesis UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Hadi, Q. (2020). *KEBERADAAN MUSIK DALAM SHOLAWATAN HABIB SYEKH BIN ABDUL QADIR ASSEGAF* (Doctoral dissertation, INSITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA).
- Hasan, M. (2013). Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah. Surabaya: Pena Salsabila, 1-793.
- Husaini, S. K. M., Husaini, S. K. M., Fauzie Rahman, S. K. M., Fauzie Rahman, S. K. M., Lenie Marlinae, S. K. M., MKL, L. M., ... & Anggun Wulandari, S. K. M. (2017). Buku Ajar Antropologi Sosial Kesehatan
- Khoir, W. (2007). Peranan shalawat dalam relaksasi pada jama'ah majelis rasulullah di pancoran.
- Kholis, Nur. (2010). "Kepemimpinan Organisasi Dalam Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur". Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya
- NUGROHO-NIM, A. Z. (2011). *Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah (Studi di Desa Plosokuning IV, Minomartani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Pratiwi, W. S. (2020). *Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Raco, J. (2010). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya.

Rohimah. "*Fenomenologi Selawat (Penghayatan Syari Tala'albadru'Alayna Pada MajelisIkatan Sholawat Hadrah Al-Banjari (ISHAB)KotaSurabaya*"

Supardan, H. D. (2024). *Pengantar ilmu sosial: Sebuah kajian pendekatan struktural*. Bumi Aksara.

Walidin, W., & Idris, S. Tabrani.(2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. FTK Ar-Raniry Press, Banda Aceh..